

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pembelajaran yang dilakukan dengan model pembelajaran Tebak Kata sebagai upaya yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Upaya yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada siklus I yaitu dengan menggunakan model pembelajaran tebak kata. Teknik pembelajaran yang dilakukan adalah peneliti mengajar dengan mempersiapkan kartu katanya, siswa yang menjadi penebak yang sesuai dengan jawabannya. siswa diminta berdiri berpasangan didepan kelas, lalu seorang siswa diberi kartu yang nanti akan dibacakan pada pasangannya. Dan pasangannya juga akan diberi kartu yang berisi jawaban yang tidak boleh dibaca kemudian di tempelkan di dahi atau diselipkan di telinga, apabila jawabannya tepat maka pasangan itu boleh duduk.

Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran Tebak Kata. Tingkat perubahan motivasi belajar siswa dapat di jelaskan pada awal tindakan nilai rata-rata motivasi belajar siswa untuk tiap siklus pada siklus I pertemuan I ada 7 siswa yang memiliki motivasi belajar siswa dengan kriteria rendah 22,58%. Pada siklus I pertemuan II ada 22 orang siswa memiliki kriteria sedang 70,96%. Dan pada siklus II pertemuan I presentase belajar siswa sebanyak 26 orang siswa memiliki motivasi belajar dengan kriteria tinggi 83,88%. Dan pada siklus II pertemuan II ada yang semakin meningkat lagi sesuai dengan presentase yang ingin dicapai pada tingkat motivasi belajar siswa

yaitu 29 orang siswa memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi 93,54%. Maka dengan demikian dapat di katakan dengan menggunakan model pembelajaran Tebak Kata dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa, diharapkan untuk terus berusaha memotivasi diri sendiri dalam mengikuti pelajaran IPS agar ilmu yang dipelajari dapat dimengerti dan menjadi suatu bekal yang sangat berguna nantinya.
2. Kepada guru, sebaiknya tidak hanya menggunakan metode ceramah dalam mengajarkan materi pelajaran IPS khususnya pada pokok Penjajahan Belanda di Indonesia, namun disarankan agar tetap dapat menerapkan model pembelajaran Tebak Kata sehingga siswa lebih aktif, mandiri dan lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran yang diberikan.
3. Bagi pihak sekolah, khususnya kepala sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada yang dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.
4. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan atau melanjutkan penelitian yang sama mengenai penerapan model pembelajaran Tebak Kata dalam pembelajaran sehingga diperoleh motivasi belajar yang jauh lebih baik lagi